

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu posyandu yang ada di Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya yaitu Posyandu Mawar. Posyandu Mawar merupakan salah satu posyandu yang memiliki kasus masalah gizi paling tinggi di Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah sasaran yang terdaftar di Posyandu Mawar sebanyak 75 orang ibu dengan 83 balita, hal ini karena terdapat ibu yang mempunyai balita lebih dari satu. Status posyandu mawar yaitu madya.

Kegiatan posyandu selalu dilakukan pada minggu pertama setiap bulan. Posyandu Mawar terdapat 2 bidan, 1 dokter dan 8 orang kader dengan sistem yang digunakan yaitu sistem empat meja; meja pertama pendaftaran, meja kedua pengukuran dan penimbangan, meja ketiga pencatatan pengukuran tinggi badan, meja keempat adalah pemeriksaan kesehatan serta mengisi data data hasil pemeriksaan ke buku KMS untuk memantau status gizi balita dan tidak terdapat pemberian makanan untuk balita.

B. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dapat diketahui dengan distribusi frekuensi tiap variabel, yaitu karakteristik responden dan subyek, tingkat pengetahuan ibu tentang KMS, pola asuh ibu, dan status gizi balita. Analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi dan frekuensi sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden dan Subyek

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dan Subyek di Desa
Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Karakteristik	n	%
Jenis Pekerjaan Responden		
Tidak bekerja	48	90,6
Bekerja	5	9,4
Pendidikan Responden		
SD	13	24,5
SMP	22	41,5
SMA	18	34,0
Usia Subyek (bln)		
0 – 24 bulan (Bayi)	17	32,1
25 – 36 bulan (Batita)	6	11,3
37 – 59 bulan (Balita)	30	56,6
Jenis Kelamin Subyek		
Laki-laki	30	56,6
Perempuan	23	43,4

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh reponden tidak bekerja sebanyak 90,6% dan pendidikan terakhir sebanyak 34% adalah SMA. Berdasarkan usia subyek paling banyak pada usia 37 – 59 bulan yaitu 30 (56,6%), dan 30 (56,6%) balita paling banyak berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Statistik Usia Responden dan Subyek di Desa
Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Karakteristik	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
Usia responden	45	20	28,83	5,0
Usia subyek	59	2	37,0	15,7

Berdasarkan Tabel 4.2 usia responden rata-rata 28,83 dan rata-rata usia subyek 37,0 bulan.

2. Status Gizi Balita

Status gizi balita disajikan pada Tabel 4.3. Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa balita dengan yang mengalami malnutrisi sebanyak 16 (30,2%).

Tabel 4.3
Status Gizi Balita Berdasarkan BB/U di Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya

Status Gizi Balita	n	%
Malnutrisi	16	30,2
Normal	37	69,8
Total	53	100

3. Tingkat Pengetahuan tentang KMS

Tingkat pengetahuan responden dilihat dengan test pengetahuan. Berdasarkan Tabel 4.4 rata-rata skor pengetahuan responden adalah 7.64.

Tabel 4.4
Nilai Statistik Pengetahuan Responden tentang KMS di Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Statistik	Nilai
Max	13
Min	5
Mean	7.64
Std. Deviasi	1.94

Tingkat pengetahuan responden kemudian dimasukkan sesuai kategori yang disajikan pada Tabel 4.5. Berdasarkan tabel menunjukkan ibu dengan pengetahuan kurang paling tinggi sebanyak 60,4%.

Tabel 4.5
Tingkat Pengetahuan Responden tentang KMS di Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	n	%
Kurang	32	60,4
Baik	21	39,6
Total	53	100

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Test Pengetahuan Responden tentang KMS

No	Pengetahuan tentang KMS	Benar		Salah	
		n	%	n	%
1	Kepanjangan KMS	53	100	0	0
2	Warna garis pada KMS	33	62.3	20	37.7
3	Manfaat KMS	32	60.4	21	39.6
4	Hal yang terdapat pada KMS	23	43.4	30	56.6
5	Nilai dalam grafik pertumbuhan KMS	13	24.5	40	75.5
6	Pita warna yang terdapat pada KMS	21	39.6	32	60.4
7	Status gizi balita berada pada garis hijau	30	56.6	23	43.4
8	Status gizi dibawah garis kuning	17	32.1	36	67.9
9	Membaca grafik pertumbuhan menurun	21	39.6	32	60.4
10	Membaca grafik pertumbuhan yang menurun dan tindakan yang dilakukan	17	32.1	36	67.9
11	Membaca grafik pertumbuhan yang normal	15	28.3	38	71.7
12	Membaca grafik pertumbuhan yang normal dan tindakan yang harus dilakukan	18	34.0	35	66.0
13	Membaca grafik pertumbuhan yang normal	7	13.2	46	86.8
14	Tindakan yang ibu berikan terhadap balita yang memiliki status gizi lebih	27	50.9	27	49.2
15	Tindakan ibu terhadap suatu penyakit	30	56.6	23	43.4

Berdasarkan Tabel 4.6, sebanyak 53 (100%) responden menjawab dengan benar pada pertanyaan kuesioner nomor 1. Serta sebanyak 46 (86.8%) responden menjawab salah pada pertanyaan nomor 13. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa responden yang masih belum memahami grafik pertumbuhan KMS, status gizi balita sesuai garis pada KMS (67.9%), pertanyaan terkait membaca grafik pertumbuhan balita setiap bulannya serta tindakan yang harus ibu lakukan masih banyak ibu yang menjawab salah, ditunjukkan pada nomor 9 hingga 13.

4. Pola Asuh Ibu

Hasil pola asuh ibu menggunakan kuesioner yang berisi 30 pertanyaan melalui wawancara.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Kuesioner Pola Asuh Responden

No	Pola Asuh	Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1	Ibu yang mengasuh anaknya sendiri	32	60.4	21	39.6
2	Ibu mencuci tangan sebelum memberi makan	27	50.9	26	49.1
3	Balita tinggal serumah dengan ibu	53	100	0	0
4	Ibu yang menemani anak bila akan tidur	53	100	0	0
5	Ibu yang memandikan balita	32	60.4	21	39.6
6	Ibu yang memandikan sendiri anak balitanya	52	98.1	1	1.9
7	Ibu yang menyiapkan pakaian balitanya	51	96.2	2	3.8
8	Ibu yang mencebok balita saat selesai BAB	49	92.5	4	7.5
9	Ibu yang memenuhi pakaian bersih balita	37	69.8	16	30.2
10	Tidak membiarkan balita BAB sembarangan	37	69.8	16	30.2
11	Ibu yang mengawasi dimana anak BAB	26	49.1	27	50.9
12	Anak selalu memakai alas kaki ketika diluar	29	54.7	24	45.3
13	Ibu yang membawa balitanya ke posyandu	26	49.1	27	50.9
14	Balita mendapatkan imunisasi lengkap	51	96.2	2	3.8
15	Membawa balita sakit ke petugas kesehatan	53	100	0	0
16	Ibu memberikan ASI yang pertama keluar	53	100	0	0
17	Saat berusia 0-6 bulan anak diberi ASI saja	46	86.8	7	13.2
18	Memberikan MP-ASI saat berusia 6 bulan	53	100	0	0
19	Balita usia >12 bulan sudah memperkenalkan makanan keluarga	48	90.6	5	9.4
20	Ibu memberikan makanan selingan	46	86.8	7	13.2
21	Ibu menyiapkan sendiri kebutuhan makanan	28	52.8	25	47.2
22	Ibu berhenti memberi makan balita saat balita bilang kenyang	34	64.2	19	35.8
23	Ibu yang mengontrol pola makan balita	34	64.2	19	35.8
24	Memberi makanan pokok dan hewani.	29	54.7	24	45.3
25	Ibu memberi makanan sayuran	32	60.4	21	39.6
26	Ibu memberi makan buah buahan setiap hari	33	62.3	20	37.7
27	Ibu memberikan makanan yang beragam	28	52.8	25	47.2
28	Ibu mengetahui selera makan setiap harinya	27	50.9	26	49.1
29	Ibu setiap hari memberi balita susu	41	77.4	12	22.6
30	Ibu memberikan selingan pada balita	23	43.4	30	56.6

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui sebanyak 53 (100%) responden menjawab dengan iya pada pernyataan terkait pola asuh perawatan yaitu pada nomor 3, 4 dan 15. Hal ini berkaitan dengan balita tinggal dan sikap yang dilakukan ibu ketika balita sakit. Pada tabel diketahui juga sebanyak 53 (100%) responden menjawab dengan iya pada pernyataan pemberian ASI Pertama. Serta sebanyak 30 (56.6%) responden menjawab tidak pada pertanyaan terkait pemberian makanan selingan pada balita.

Tabel 4.8
Nilai Statistik Pola Asuh Ibu di Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Statistik	Nilai
Max	29
Min	14
Mean	21.1
Std. Deviasi	3.56

Berdasarkan Tabel 4.8 rata-rata skor pola asuh ibu adalah 21,1. Distribusi frekuensi pola asuh ibu disajikan pada Tabel 4.9. Berdasarkan Tabel 4.9 ibu pola asuh baik paling tinggi yaitu 40 responden (75,5%)

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Ibu di Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya

Pola Asuh	n	%
Kurang	13	24,5
Baik	40	75,5
Total	53	100

C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan tentang KMS dan pola asuh ibu dengan status gizi balita di Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan

Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya.

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang KMS dengan Status Gizi Balita

Tabulasi silang pengetahuan tentang KMS mencakup pengertian KMS, tujuan dan manfaat KMS, cara membaca grafik pertumbuhan pada KMS serta tindakan ibu terhadap pertumbuhan balita

Tabel 4.10
Hubungan Pengetahuan tentang KMS dengan Status Gizi Balita di Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya

Tingkat Pengetahuan tentang KMS	Status Gizi Balita				Total		<i>P Value</i>
	Malnutrisi		Normal		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	24	70,6	10	29,4	34	100	0,042
Baik	6	31,6	13	68,4	19	100	

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang, balita mengalami malnutrisi 70,6% lebih banyak dibandingkan balita dengan gizi normal (31,6%). Ibu dengan pengetahuan baik, balita mengalami malnutrisi lebih sedikit (31,6%) dibandingkan balita dengan gizi normal yaitu 68,4 %.

Analisis hubungan tingkat pengetahuan tentang KMS dengan status gizi balita dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* yang menunjukkan $p = 0,042 (> 0,05)$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang KMS dengan status gizi balita di Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya.

2. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita

Tabel 4.11
Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Desa Bojongasih
Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya

Pola Asuh	Status Gizi Balita				Total		<i>P Value</i>
	Malnutrisi		Normal				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	7	53,8	6	46,2	13	100	0,382
Baik	16	40	24	60	40	100	

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada ibu dengan pola asuh kurang, balita yang mengalami malnutrisi 53,8 % lebih banyak dibandingkan balita dengan gizi normal yaitu 46,2 %. Ibu dengan pola asuh baik, balita yang mengalami malnutrisi 40% lebih sedikit dibandingkan balita dengan gizi normal yaitu 60 %. Hasil uji *chi square* menunjukkan *P value* yaitu 0,382 ($>0,05$) yang berarti H_0 ditolak, yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan status gizi balita di Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya.